



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan

PT Intiland Development Tbk merupakan salah satu pengembang properti terbesar di Indonesia yang menfokuskan pada pengembangan properti, manajemen, dan investasi. Portofolio perusahaan meliputi pengembangan empat segmen utama yakni kawasan perumahan, mixed-use dan bangunan tinggi, perhotelan, dan kawasan industri. Lokasi proyek-proyek perusahaan tersebar di wilayah Jabodetabek, Surabaya, dan beberapa kota lainnya.

Didirikan pada awal tahun 1970-an oleh Hendro S. Gondokusumo, Intiland mampu menyelesaikan proyek-proyek inovatif dan menakjubkan, antara lain Pantai Mutiara, proyek hunian mewah berkonsep kanal-laut pertama di Indonesia yang berlokasi di Pluit, Jakarta Utara. Proyek prestisius lainnya yakni Regatta 'The Icon', kondominium mewah yang dirancang oleh Tom Wright, arsitek Burj Al Arab di Dubai. Regatta dibangun untuk menjadi salah satu ikon kota Jakarta yang inovatif dan indah. Proyek pengembangan lainnya yakni Graha Famili, perumahan paling prestisius seluas 280 hektar yang berlokasi di wilayah Surabaya Barat. Selain proyek-proyek tersebut, perusahaan tercatat sukses mengembangkan puluhan proyek properti dalam berbagai segmen.

Perusahaan pada 2010 dan 2011 berkembang secara cepat dan sangat substansial, baik pada jumlah portofolio proyek yang dikerjakan

maupun dan jumlah lahan yang dimiliki, yang tercermin pada hasil kinerja keuangan. Kesuksesan ini ditopang dengan peluncuran beberapa proyek baru seperti apartemen 1Park Residences di Jakarta Selatan dan proyek kawasan perumahan Graha Natura di Surabaya seluas 80 hektar. Di saat yang bersamaan, Intiland mengembangkan jaringan hotel baru dengan nama Whiz Hotel. Whiz Hotel pertama dibuka di Yogyakarta, disusul oleh Whiz Hotel Semarang, dan Grand Whiz Hotel Kuta, di Bali. Perusahaan menetapkan bahwa perhotelan menjadi salah satu bisnis inti yang akan menopang pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Tahun 2012, Perseroan mulai mengembangkan kawasan superblok Graha Festival di Surabaya dengan menyelesaikan Spazio, bangunan terpadu yang menggabungkan fungsi perkantoran dan gaya hidup serta memulai operasional National Hospital Surabaya pada semester kedua 2012.

Pada tahun 2013, Perseroan berhasil meluncurkan proyek-proyek baru yaitu Apartemen 1Park Avenue , Serenia Hills tahap 2 di Jakarta, Aeropolis Residence 3 di Tangerang, dan Praxis di Surabaya. Peluncuran produk Intiland ini merupakan bagian dari strategi dan kebijakan terkait porfolio pemasaran proyek baru Perseroan.

Sementara itu, anak usaha Intiland, Intiwhiz, kembali menambah jaringan hotel Intiwhiz yaitu Grand Whiz Hotel Nusa Dua, Bali. Keputusan menghadirkan jaringan hotel Intiwhiz di Nusa Dua karena lokasi tersebut merupakan salah satu kawasan wisata utama di Pulau Bali. Selain menangkap potensi pasar dari para wisatawan, Nusa Dua adalah kawasan paling potensial untuk penyelenggaraan MICE (meeting, incentive, conference and exhibition).

Pada tahun yang sama, Intiwhiz juga menyelesaikan pembangunan Whiz Hotel Cikini, hotel dengan 135 kamar di kawasan Menteng, Jakarta yang telah beroperasi pada 28 Januari 2014. Intiwhiz juga melakukan penutupan atap Whiz Prime Hotel Balikpapan serta menandatangani kesepakatan untuk mengelola Grand Whiz Hotel Bandung. (www.intiland.com, diakses pada 10 September pukul 16.08)

2.1.2 Visi & Misi Perusahaan

Visi PT Intiland Development Tbk

Memberi peluang bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menikmati kehidupan yang nyaman.

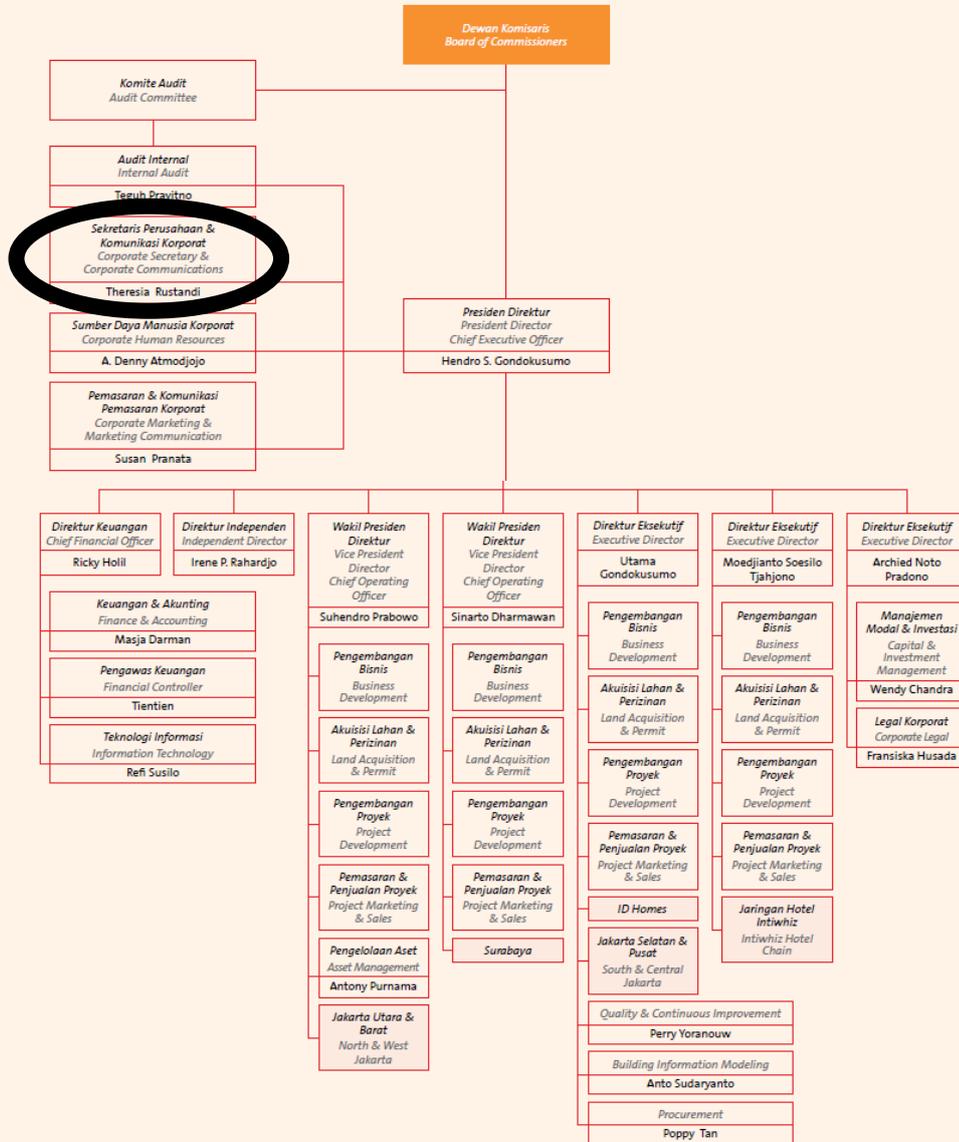
Misi PT Intiland Development Tbk

Memiliki reputasi sebagai pengembang properti yang transparan, terpercaya, penggagas tren terdepan, berkomitmen untuk berkembang dan meningkatkan keuntungan jangka panjang, serta berlaku adil terhadap seluruh pemangku kepentingan.

2.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 2.1
Struktur Organisasi PT Intiland Development Tbk

Struktur Organisasi
Organization Structure



Sumber: Annual Report PT Intiland Development Tbk tahun 2013

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Divisi Corporate Communications PT Intiland Development

Tbk



2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

1. Lingkup Utama Pekerjaan Divisi Marketing

- a) Menentukan langkah yang tepat dalam mempromosikan perusahaan
- b) Menentukan langkah yang tepat dalam mempromosikan proyek-proyek Intiland
- c) Mengerti kebutuhan dan keinginan konsumen Intiland

2. Lingkup Utama Pekerjaan Divisi Marketing Communications

- a. Menjaga konsistensi branding Intiland
- b. Terlibat dalam pembuatan media promosi perusahaan Intiland

3. Lingkup Utama Pekerjaan Divisi Customer Relationship Management

- a. Membuat database customer Intiland dengan program iCircle
- b. Menjaga hubungan dengan para customer Intiland
- c. Menyusun majalah konsumen “beranda”
- d. Merancang event di proyek Intiland yang dapat men-engage customer Intiland

4. Lingkup Utama Pekerjaan Divisi Corporate Secretary

- a. Mengawasi aktivitas perusahaan agar sesuai dengan aturan Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
- b. Menjaga hubungan dengan Bapepam dan OJK
- c. Menjadi spokeperson perusahaan Intiland

UMMN